

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh umur perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan saham publik, kepemilikan saham manajerial dan reputasi auditor terhadap pengembangan pengungkapan pelaporan keuangan berbasis *internet* pada 66 perusahaan yang tergolong dalam indeks LQ45 pada tahun 2013, 2014, dan 2015. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil analisis sebagai berikut :

1. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengembangan pengungkapan pelaporan keuangan berbasis internet. Hasil ini menunjukkan erat hubungannya dengan prinsipal dengan manajer (agensi) yang mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan antara umur perusahaan dengan kecenderungan perusahaan untuk mengembangkan pengungkapan informasi keuangannya melalui internet. Karena investor lebih memerhatikan butir-butir informasi yang harus diungkapkan dibandingkan dengan informasi mengenai berdirinya suatu perusahaan.
2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengembangan pengungkapan pelaporan keuangan berbasis

internet. Dikarenakan kemungkinan adanya asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak luar atau penerima informasi. Dengan kata lain kecenderungan perusahaan untuk lebih sedikit mem-*publish* informasi strategis yang dimiliki perusahaan serta untuk menghemat biaya yang akan dikeluarkan perusahaan.

3. Kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap pengembangan pengungkapan pelaporan keuangan berbasis internet. Hal ini menunjukkan porsi kepemilikan saham publik tidak dapat dijadikan ukuran bahwa laporan keuangan berbasis internet memiliki kualitas pengungkapan yang lengkap.
4. Kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh terhadap pengembangan pengungkapan pelaporan keuangan berbasis internet. Porsi kepemilikan manajerial tidak dapat memicu pengungkapan secara luas karena adanya kepentingan pribadi manajer masih tidak sejalan dengan kepentingan pemilik perusahaan, sehingga perilaku oportunistik tidak bisa dikurangi.
5. Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap pengembangan pengungkapan pelaporan keuangan berbasis internet. Pihak *stakeholder* kurang memperhatikan siapa auditor yang bekerja sama dengan perusahaan dengan kata lain pihak *stakeholder* lebih memperhatikan informasi lain yang diungkapkan perusahaan baik yang bersifat keuangan atau non keuangan melalui pengungkapan sukarela yaitu *internet financial report*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut :

1. Nilai *adjusted R square* sebesar 0,099 atau 9,9%, hal ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang sangat rendah terhadap pengembangan pengungkapan pelaporan keuangan berbasis internet.
2. Indeks pengungkapan pelaporan keuangan berbasis internet pada penelitian ini hanya berjumlah 30 item, sehingga menghasilkan rentang data yang satu dengan yang lainnya kecil yaitu nilai data minimum 0,40 dan nilai data maksimum sebesar 0,76. Hal ini memberikan hasil yang kurang maksimal.

5.3 Saran

Adapun saran bagi peneliti berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya, menambah variabel independen sehingga diharapkan dapat lebih mencerminkan faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh positif terhadap pengembangan pengungkapan melalui praktik pelaporan keuangan berbasis internet, seperti kepemilikan dispersi oleh Alfaiz dan Rahardjo (2013) karena investor perlu memperoleh informasi sebanyak mungkin atas perusahaan tempat ia berinvestasi serta dapat mengawasi kegiatan manajemen dan penambahan variabel ukuran perusahaan pada penelitian Abdillah (2016) karena dengan adanya keterbukaan

informasi yang semakin luas untuk investor diharapkan mampu menurunkan biaya agensi perusahaan.

2. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah beberapa item pengungkapan pelaporan keuangan berbasis internet dengan item yang lebih lengkap seperti dalam penelitian Khikmawati dan Agustina (2015) yang mengacu pada item-item yang diungkapkan dalam penelitian Alfaiz, (2013). Indeks ini berjumlah 82 item, yang terdiri 58 item atribut pengungkapan dan 24 item dari format presentasi dan aksesibilitas.

